### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (setting) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain case control, yaitu efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian fktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh Karakteristik Ibu Post Partum yang Mengalami Preeklampsia di RSU Wisma Rini Lampung Tahun 2020.

## B. Subjek Penelitian

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

ibu post partum preeklampsia yang tercatat lengkap dalam Rekam Medik di RSU Wisma Rini Lampung pada Tahun 2019-2020 yaitu sebanyak 25 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu ibu post partum yang mengalami preeklampsia di RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 25 orang atau seluruh ibu post partum yang mengalami preeklampsia di RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung, dengan alas an karena populasinya dibawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada.

#### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria

yang diinginkan oleh peneliti, yaitu dengan post partum preeklampsia yang datanya tercatat lengkap di Rekam Medik RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung pada Tahun 2020.

# 4. Kriteria Sampel

Agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh srtiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Karakteristik inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

# a. Kriteria Inklusi

- Seluruh ibu dengan post partum preeklamsia yang dirawat di RSU
  Wisma Rini Lampung Tahun 2019
- Ibu dengan post partum preeklampsia yang datanya tercatat lengkap dalam rekam medik RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung tahun 2019

### b. Kriteria Eksklusi

 Ibu dengan post partum preeklampsia yang datanya tidak lengkap dalam rekam medik RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung tahun 2019

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 – Maret 2020, dan lokasi penelitian ini dilakukan di ruang Rekam Medik RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung

# D. Pengumpulan Data

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu peneliti melihat buku register dan status pasien di Ruang Rekam Medik di RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung.

Setelah didapatkan jumlah sampel kelompok kasus sebanyak 25 orang, peneliti melihat rekam medik sampel di ruang Rekam Medik RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung, kemudian peneliti menyesuaikan data dengan lembar checklist persampel. Data sampel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, usia, paritas riwayat hipertensi, dan riwayat penyakit tertentu) di RSU Wisma Rini Pringsewu Lampung.

### 2. Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist, yaitu suatu daftar untuk men "cek", yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

# 3. Pengukuran

#### a. Usia Ibu

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- 1) Usia <20 atau >35 tahun diberi kode 0
- 2) Usia 20-35 tahun diberi kode 1

#### b. Paritas

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- 1) Primigravida diberi kode 0
- 2) Multigravida diberi kode 1

# c. Riwayat Hipertensi

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- 1) Ada riwayat hipertensi diberi kode 0
- 2) Tidak ada riwayat hipertensi diberi kode 1

## d. Riwayat Penyakit Tertentu

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- 1) Ada Riwayat diberi kode 0
- 2) Tanpa Riwayat diberi kode 1

## E. Pengolahan dan Analisa Data

# 1.Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mengolah data kasar agar dapat menjadi jelas dan dapat dijadikan suatu informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah:

# a. Editing

Peneliti mengolah data dan memastikan checklist telah terisi seluruhnya dan dapat dibaca secara relevan dengan mengecek kelengkapan pengisian lembar checklist. Peneliti memeriksa kembali lembar checklist yang telah diisi dan memastikan apakah data responden telah lengkap ataukah ada data yang masih belum lengkap berdasarkan lembar checklist yang telah peneliti buat.

#### b. Coding

Memberikan tanda pada data tertentu untuk menentukan pengelompokkan data dan pengolahannya. Peneliti melakukan *Coding* 

dengan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti merubah data pada lembar checklist dalam bentuk coding angka 0, 1, 2, 3 atau 4.

## c. Processing

Setelah semua angket telah terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis.

## d. Cleaning

Setelah semua angket telah terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis.

### 2. Analisa Data

#### a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan presentase untuk menunjukkan distribusi usia, paritas, riwayat hipertensi, riwayat penyakit lain, dan karakteristik ibu dengan preeklampsia.

#### F. Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak, persetujuan dari Komisi Ethical Clearance dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun international.

Penelitian yang membutuhkan *Ethical Clearance (EC)* pada dasarnya adalah seluruh penelitian/riset yang menggunakan makhluk hidup sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian/riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat biologik serta penelitian epidemiologik, social dan psikososial.